

## STRATEGI HARIAN SERAMBI INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN EDISI CETAK DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Opelia Ika Sahara. Mt<sup>1)\*</sup>, Muzakkir<sup>2)</sup>, Samwil<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Teuku Umar, Meulaboh-Indonesia

Corresponding Author : [muzakkir@utu.ac.id](mailto:muzakkir@utu.ac.id)

### ABSTRACT

*The use of technology in the digital era is currently growing. The movement of newspaper news print media has now shifted to packaging news online through mass media platforms. The current digital era is very influential on the dissemination of information via offline and online which can be accessed quickly anytime and anywhere. This study aims to determine the media strategy used by Harian Serambi Indonesia in maintaining the print edition in the digital era. This study uses a qualitative descriptive analysis research method with data collection techniques through observation and interviews. The author found the results of this study regarding the strategy undertaken by Harain Serambi Indonesia to maintain the print edition in the digital era, namely by increasing the quality of the layout or appearance of the newspaper so that it looks more attractive with the accuracy of the news compared to online news. The choice of interesting content has also made the Serambi Indonesia Daily exist today by publishing accurate and reliable news, so that Aceh's readers' interest remains the greatest. Even though the Serambi Indonesia daily print media is now considered extinct by some groups, the Serambi newspaper is still needed by many people and continues to exist in the current era of technological development.*

*Keywords: Strategy, Print Media, Transformation, Digital Age*

### ABSTRAK

Penggunaan teknologi di era digital saat ini semakin berkembang. Perpindahan media cetak berita koran saat ini sudah beralih kepada pengemasan berita secara online melalui platform media massa. Era serba digital saat ini sangat berpengaruh terhadap penyebaran informasi melalui offline dan online secara cepat dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi media yang digunakan Harian Serambi Indonesia dalam mempertahankan edisi cetak di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penulis menemukan hasil dari penelitian ini mengenai strategi yang dilakukan oleh Harain Serambi Indonesia untuk mempertahankan edisi cetak di era digital yaitu dengan meningkatkan kualitas Lay-out atau perwajahan koran agar terlihat lebih menarik dengan keakuratan berita dibandingkan dengan berita online. Pemilihan konten yang menarik juga menjadikan Harian Serambi Indonesia tetap eksis dimasa sekarang dengan memuat berita akurat dan terpercaya, sehingga minat pembaca tetap terbanyak di Aceh. Meskipun media cetak Harian Serambi Indonesia sekarang telah dianggap punah oleh sebagian kalangan, akan tetapi koran serambi tetap masih dibutuhkan oleh banyak orang dan tetap eksis di era perkembangan teknologi saat ini.

Kata Kunci: Strategi, Media Cetak, Transformasi, Era Digital

## PENDAHULUAN

Perkembangan Manusia yang hidup di zaman sekarang memang tak bisa mengelak dari perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan. Namun, tak hanya itu manusia juga harus mengerti dan lebih berhati-hati dalam menggunakan kecanggihan teknologi saat ini. Adapun salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah internet. Internet telah membuka dunia baru dan cara hidup yang baru bagi manusia.

Manusia yang memiliki kemampuan untuk mengeksploitasi internet akan mendapatkan kemudahan dalam kehidupannya, seperti akses terhadap informasi yang tanpa batas, dan akses komunikasi kepada orang yang dikenal, bahkan kepada orang yang belum dikenal sekalipun". (Meilinda, 2018).

Indonesia turut merasakan dampak dari perkembangan teknologi yang sangat pesat di dunia percetakan. Teknologi yang semakin canggih memberikan sejumlah dampak bagi media perindustrian berita. Media cetak yang mulai melakukan perpindahan dari bentuk cetak ke dunia digital dan elektronik disebut dengan Transformasi Digital. Kehadiran teknologi internet juga mengubah cara memproduksi dan mengemas berita menjadi lebih cepat dengan menghadirkan berbagai platform media massa berbasis digital. Platform media massa digital dapat diakses dengan menggunakan alat elektronik yang sudah dilengkapi dengan fitur-fitur terbaru untuk memudahkan para konsumen mendapatkan apa yang mereka inginkan secara cepat dan dimana saja.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi inilah yang membuat perubahan besar dalam kehidupan masyarakat banyak. Perkembangan tersebut juga membawa perubahan besar terhadap industri media khususnya media cetak seperti koran atau surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat umum, karena surat kabar merupakan media massa yang memuat segala macam berita yang meliputi bidang politik, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan. (Ritayani dan Muzakkir: 2022). "Jika Ingin memperluas minat pembacanya, setiap media berlomba-lomba memberikan yang terbaik bagi pembacanya. Berbagai strategi dilakukan agar mampu menghasilkan media yang baik, menarik, dan berbeda dari media lainnya" (Rahmalia dan Muzakkir: 2022).

Media Harian Serambi Indonesia merupakan salah satu kantor pemberitaan terbesar di Provinsi Aceh. Harian Serambi Indonesia terbit pada tanggal 09 Februari Tahun 1989, di bawah naungan M. Nourhalidyn dan Sjamsul Kahar sebagai Pemimpin Perusahaan Cetak

Koran terbesar di Aceh. Meskipun sempat beberapa hari tidak terbit Koran, Harian Serambi Indonesia masih terus mempertahankan eksistensi percetakannya pada era konflik di Aceh hingga saat ini. Dituangkan dalam tulisan 32 tahun Serambi Indonesia oleh Sjamsul Kahar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Suyasa dan Sedana, (2020), dalam artikelnya, "*Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online*" menyatakan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa arus perubahan besar terhadap industri media khususnya media cetak. Menjamurnya media online menjadi ancaman bagi media media konvensional. Di era digital ini, informasi dan berita lebih mudah diperoleh dari berbagai sumber online. Kondisi ini menyebabkan sejumlah industri media cetak di Tanah Air "gulung tikar" karena ketidakmampuannya dalam merebut pasar. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Suryawati dan Alam (2022), dalam tulisannya, "*Transformasi Media Cetak ke Platform Digital (Analisis Mediamorfosis Harian SOLOPOS*", Media harus berubah mengikuti perkembangan teknologi digital dan dengan perubahan itulah ia (media) mampu bertahan atau mempertahankan existensinya. Pada intinya mediamorfosis (transformasi media) adalah tentang perubahan teknologi dalam sistem komunikasi manusia dan bisnis-bisnis media lainnya. (Suryawati & Alam, 2022).

Menurut Supriatin & Andreas Mesak, (2022), Surat Kabar Harian Serambi Indonesia menilai bahwa media online dan media cetak dapat berkolaborasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengakses informasi atau berita. "Media online dianggap bersifat real hingga akhirnya meninggalkan media lama seperti media cetak, untuk itu agar mampu berkompetisi menjadi sumber informasi terupdate". (Article: 2021).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini, juga membawa arus perubahan besar terhadap industri media khususnya media cetak seperti koran, tabloid dan majalah. Seiring dengan perkembangan teknologi, media cetak tersebut telah mengalami berbagai perubahan baik dari sisi perwajahan, bahasa, kualitas pesan yang sejalan dengan perubahan masyarakat dan teknologi pendukungnya. (Suyasa & Sedana, 2020).

Perkembangan teknologi digital seperti internet memberikan dampak yaitu masyarakat lebih sering mengakses informasi melalui media online. Namun, hal ini tidak menjadikan Surat Kabar Harian Serambi Indonesia berhenti mempertahankan eksistensinya di bidang media cetak.

Informasi awal, Harian Serambi Indonesia yang merupakan perusahaan media pers terbesar di Aceh, memiliki banyak pembaca. Namun, dengan berkembangnya media online, Media Cetak Harian Serambi Indonesia menjadi berkurang pembaca dan berdasarkan informasi dari wartawan senior media tersebut, suatu saat nanti kalau media Harian Serambi Indonesia harus ‘gulur tikar’ tidak hanya faktor oplah yang berkurang akibat berkembangnya media digital, tetapi juga ketersediaan kertas cetak akan semakin langka dan mahal. Untuk lebih akuratnya data, peneliti akan mencari data dan informasi apa langkah-langkah dan “Strategi Harian Serambi Indonesia dalam Mempertahankan Edisi Cetak Di Era Transformasi Digital.”

## **METODELOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Menurut Mutia dan Irma, (2018), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Lebih lanjut penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dan tidak dapat diukur dengan angka.

Teknik Pengumpulan data penelitian yang bersifat kualitatif ini dengan cara wawancara dan observasi secara mendalam mengenai judul penelitian yang dikaji tentang “Strategi Media Serambi Indonesia Dalam Mempertahankan Edisi Cetak Di Era Transformasi Digital”. Ada dua narasumber sebagai informan penelitian ini yaitu Manager Iklan dan Staf digital marketing Harian Serambi Indonesia. Setiap kegiatan penelitian tentunya melalui beberapa tahapan dalam teknik pengumpulan data.

Menurut Mulydrianto et al (2021), penelitian kualitatif memiliki enam proses tahapan. *Pertama*, mengidentifikasi masalah atau sasaran penelitian. Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari sebuah penelitian, Pada bagian identifikasi masalah ini peneliti berfokus untuk menelaah masalah yang menjadi sasaran penelitian dan kemudian mengemasnya melalui penelitian dasar sebuah karya tulis ilmiah. Tahapan ini penelitian meyakini bahwasanya masalah ini penting untuk diteliti. *Kedua*, pembahasan atau literatur review. Pada bagian ini peneliti mulai mengumpulkan data dan bahan bacaan dari jurnal, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

*Ketiga*, tujuan penelitian berisikan tentang maksud dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu untuk menemukan tujuan utama dan memperoleh pengetahuan baru bagi

peneliti dan pembaca. *Keempat*, pengumpulan data memuat tentang proses pengumpulan bahan-bahan tentang topik yang sedang dikaji oleh penulis, baik data secara lisan maupun tulisan. *Kelima*, analisis dan Interpretasi data yaitu data yang telah diperoleh sebelumnya akan dirangkum menjadi satu karya tulis ilmiah dengan penemuan ide atau tema yang baru. *Keenam*, tahap akhir yaitu laporan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang biasanya bersifat mendalam dan mengkaji objek secara mendetail sehingga menghasilkan laporan yang tebal dan tidak sedikit.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi Media Harian Serambi Indonesia Dalam Mempertahankan Edisi Cetak Di Era Digital. Menurut Sofyan Hadi, (2019) Strategi dalam pencapaian tujuan organisasi dapat dirumuskan sebelumnya dengan melakukan suatu analisis terhadap keseluruhan indikasi dalam organisasi baik secara internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, Strategi yang dimaksud disini bagaimana Kemampuan Serambi Indonesia dalam mempertahankan edisi cetak di era digital.

Langkah-Langkah yang ditempuh oleh Perusahaan Harian Serambi Indonesia dalam mempertahankan edisi cetak di tengah arus transformasi digital saat ini, Harian Serambi Indonesia dinilai berhasil menjadi media terpercaya nomor satu bagi masyarakat Aceh dan sekitarnya. Hampir semua berita yang dimuat pada Harian Serambi Indonesia, diangkat dari berbagai segi kehidupan baik agama, sosial budaya, politik, pendidikan, kesehatan, kuliner, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara dengan Kurniadi Hasan (Koordinator Staf Periklanan Serambi Indonesia), langkah –langkah yang dilakukan oleh Pimpinan Harian Serambi Indonesia yaitu mengolah berita publikasi cetak lebih akurat dengan tampilan *lay-out* (perwajahan koran), dan foto-foto yang menarik agar minat pembaca semakin tersentuh membeli dan membaca Koran Harian Serambi Indonesia. “Berita-berita yang disajikan di Koran Harian Serambi Indonesia itu lebih akurat dibandingkan berita yang disajikan di media massa atau online”, ujar Kurniadi.

Harian Serambi Indonesia harus masuk ke platform digital tanpa meninggalkan media cetak. Jika statistik (angka) adalah sesuatu yang harus dicapai, media cetak masih relevan, khususnya di banyak negara Asia. Namun, masa depan media cetak terletak pada transformasi diri untuk melengkapi media digital dan sekaligus mempertahankan aspek cetaknya. Menurut

Sjamsul Kahar, Pemimpin Umum Harian Serambi Indonesia yang dituangkan dalam tulisan 34 tahun Serambi Indonesia.

## **1. Prospek Media Cetak Harian Serambi Indonesia**

Salah satu bentuk media massa dalam komunikasi massa adalah Harian Serambi Indonesia. Media massa yang masuk dalam golongan media cetak ini satu surat kabar lokal di Aceh, dan menempati urutan teratas sebagai media massa dengan oplah terbanyak dari dua surat kabar lokal lainnya yakni Prohaba dan Rakyat Aceh, khususnya di Kecamatan Ulee Kareng. Hal itu berdasarkan data bagian Sirkulasi Harian Serambi Indonesia, tahun 2019. (Jailani et al., 2020).

Prospek Media Serambi Indonesia ke depannya yaitu masih sangat menjanjikan dan tetap menjadi media cetak terpercaya nomor satu di Aceh. Selain itu, mengingat di Aceh persaingannya hampir tidak ada dan media Harian Serambi Indonesia juga terus melakukan perubahan - perubahan dalam menyajikan informasi kepada pembacanya, ujar Kurniadi Hasan.

Harian Serambi Indonesia tak hanya bergerak di bidang percetakan saja, akan tetapi juga memiliki berbagai platform yang sudah bertransformasi ke media massa seperti Website ProHaba.com, Serambi On Tv, Serambi Properti, SerambiIklan, dan Program-program unggulan lainnya yang menjadi pendorong Harian Serambi Indonesia tetap eksis hingga saat ini.

## **2. Kendala Harian Serambi Indonesia ditengah munculnya transformasi digital.**

Kata penghambat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat, merintang, menahan, dan menghalangi. Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian sesuatu. (Becknel, 2020). Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan pergeseran minat baca cetak karena teralih oleh digital. Transformasi digital atau perpindahan dari media cetak Koran ke media website yang dapat diakses sewaktu-waktu membuat para pembaca lebih meminati berita yang disajikan secara online dari pada offline. Hal itu membuat media cetak selalu melakukan perubahan- perubahan baru dengan mengikuti zaman yang serba digital atau berbasis internet saat ini.

Hasil wawancara dengan Koordinator Staf Iklan Harian Serambi Indonesia Kurniadi Hasan mengatakan, kehadiran media digital saat ini tidak begitu berpengaruh bagi media cetak

Harian Serambi Indonesia. Hal itu dikarenakan Harian Serambi Indonesia jauh hari sudah bertransformasi ke digital dengan nama portalnya *serambinews.com* dan Alhamdulillah kolaborasi media cetak Harian Serambi Indonesia dengan online begitu sinergi dan searah. Dengan demikian, transformasi atau perpindahan berita cetak Harian Serambi Indonesia dari Koran ke digital tidak terlalu berpengaruh dengan minat pembaca berita Koran khususnya bagi masyarakat Aceh.

Namun, dengan hadirnya media digital pada era sekarang, eksistensi cetak mulai mengalami penurunan omset sejak hadirnya media periklanan di berbagai platform media massa Harian Serambi Indonesia. Periklanan merupakan platform media massa memuat pesan yang berisi tentang pengenalan produk barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada khalayak ramai. Menurut data dari wawancara yang dilakukan dengan staf bagian periklanan, oplah media cetak melalui penjualan Koran mengalami penurunan dengan pendapatan 1,2 Milyar/bulan. Sedangkan Oplah Periklanan melambung tinggi dengan pendapatan 1,8 Milyar/bulan. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa media iklan online Harian Serambi Indonesia mendapatkan oplah atau keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan oplah dari hasil penjualan media cetak koran pada era digital saat ini.

Strategi yang dilakukan oleh Harian Serambi Indonesia dalam mempertahankan edisi cetak di era digital, meliputi:

#### **a). Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Perusahaan tentu akan merekrut dan memperkerjakan para karyawan yang memiliki semangat juang yang tinggi dan pastinya berkompeten dalam bidangnya. Harian Serambi Indonesia juga memperhatikan para karyawan/karyawati dengan acuan IPK 3.00 bagi strata sarjana dengan maksud agar Sumber Daya Manusia (SDM) akan semakin meningkatkan produktifitas dalam bekerja sesuai dengan bidang yang ditempatkan.

#### **b). Pemilihan Konten Berita yang Menarik**

Pemilihan konten berita Harian Serambi Indonesia terbilang sangat beragam. Banyaknya program- program unggulan Harian Serambi Indonesia membuat para pembaca semakin antusias sehingga menjadikan Koran lokal ini menjadi perusahaan media terbesar di Aceh. Konten berita yang dimuat pada halaman Koran Harian Serambi Indonesia sangatlah banyak diantaranya, berita ProHaba, berita politik, berita ekonomi, berita kriminal, berita pendidikan, berita agama dan lain sebagainya. Begitu juga dengan berita online yang dikemas dengan

sangat menarik sehingga membuat para pembaca lebih menikmati berita secara online dari pada offline.

## KESIMPULAN

Kehadiran teknologi internet juga mengubah cara memproduksi dan mengemas berita menjadi lebih cepat dengan menghadirkan berbagai platform media massa berbasis digital. Platform media massa digital dapat diakses dengan menggunakan alat elektronik yang sudah dilengkapi dengan fitur-fitur terbaru untuk memudahkan para konsumen mendapatkan apa yang mereka inginkan secara cepat dan dimana saja. Media merupakan wadah atau alat perantara yang berisi pesan atau informasi yang ditujukan kepada khalayak. Pergerakan perkembangan media saat ini sangatlah canggih, diantaranya terdapat media cetak, media massa yang serba berbasis digital yang dikemas dalam bentuk lisan dan tulisan. Persaingan di dunia pemberitaan juga mengakibatkan pergerakan strategi juga ikut dikuatkan untuk mempertahankan eksistensinya di era transformasi digital.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan edisi media cetak Harian Serambi Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh hadirnya era digital saat ini. Meski begitu Strategi Media Harian Serambi Indonesia dalam bidang cetak dan digital sangat sinergi dan saling mendukung satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi bersama. Hari ini dan ke depan adalah hari-hari melakukan transformasi untuk bisa bertahan. Transformasi bagi media seperti Harian Serambi Indonesia adalah keniscayaan. Mungkin, di satu saat, media cetak dan bahkan media digital yang mulai tumbuh, akan hilang. Tapi, kegiatan media, terlepas apapun bentuknya, tetap ada sepanjang sejarah manusia. Atas dasar itulah, hari ini masyarakat dapat menikmati Harian Serambi Indonesia dalam multi platform.

## DAFTAR PUSTAKA

- Meilinda, N. (2018). *Social Media on Campus*. The Journal of Society & Media, Vol 2(No 1), 53–64.
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). *Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online*. Jurnal Komunikasi Dan Budaya, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>
- Supriatin, B., & Andreas Mesak, S. (2022). *Strategi Manajemen Surat Kabar Harian Media Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Diera Media Digital*. Jurnal Oratio Directa, 4(2), 799–824.
- Mutia, M., & Irma, A. (2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3*, Nomor 2, Mei 2018 [www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP](http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, 3(2), 400-410.
- Mulydrianto, S., Permata, S. D., Azmi, A., & Lestar, S. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring pada Minat Belajar*. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*,



- 02(01), 9–13.  
<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/620>
- Sofyan Hadi. (2019). *Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer. Model Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer*, 17 No. 2, 10. <http://alhikmah.iain-jember.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/8/8>
- Jailani, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). *Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia*. *Junal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(2), 85–93. [file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article Text-93-1-10-20200507 \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article%20Text-93-1-10-20200507%20(1).pdf)
- Becknel, K. (2020). Koko. *Health Science Inquiry*, 11(1), 78–81, <https://doi.org/10.29173/hsi323>.
- Ritayani dan Muzakkir (2022). *Strategi Harian Serambi Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Baru*. *Serambi Indonesia's Daily Strategy in Maintaining the Existence of Newspapers in the New Media Era*. 2(3), 226–236.
- Rahmalia dan Muzakkir, M. (2022). *Strategi Harian Serambi Indonesia Dalam Meningkatkan Pemberitaan Bagi Publik*. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(3), 346–352. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i3.231>
- Suryawati, I., & Alam, S. (2022). *Transformasi Media Cetak ke Platform Digital (Analisis Mediamorfosis Harian SOLOPOS*. *Jurnal Signal*, 10(2), 190. <https://doi.org/10.33603/signal.v10i2.7240>.
- Article, H. (2021). *Ad-Zikra: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.12 No. 2 Juli-Desember 2021*. 12(2), 159–166. <https://doi.org/10.32678/adzikra.v12i1.4576>